



## B A B VI

## A B S T R A K

Keunggulan air susu ibu untuk bayi telah diakui oleh dunia ilmu pengetahuan.

Atas dasar fakta tersebut upaya harus dilakukan agar para ibu mempunyai kemauan dan kemampuan memproduksi air susu yang cukup untuk bayi - bayi mereka.

Sejalan dengan itu, pemakaian daun katu secara tradisional untuk maksud memperbanyak pengeluaran dan produksi air susu harus mendapat penelitian secara ilmiah.

Telah dilakukan pemeriksaan toksisitas akut infus daun katu dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40% dan 50% dengan binatang percobaan mencit betina. Binatang dibagi dalam 6 kelompok sebagai berikut :

- Kelompok I : kelompok hewan percobaan yang diberi 0,5 ml air suling/25 gram berat badan mencit secara oral
- Kelompok II : kelompok hewan percobaan yang diberi 0,5 ml 10% infus/25 gram berat badan mencit secara oral.
- Kelompok III : kelompok hewan percobaan yang diberi 0,5 ml infus 20%/25 gram berat badan mencit secara oral.
- Kelompok IV : kelompok hewan percobaan yang diberi 0,5 ml

infus 30%/25 gram berat badan mencit secara oral.

Kelompok V : kelompok hewan percobaan yang diberi 0,5 ml infus 40%/25 gram berat badan mencit secara oral.

Kelompok VI : kelompok hewan percobaan yang diberi 0,5 ml infus 50%/25 gram berat badan mencit secara oral.

Pengamatan terhadap pola tingkah laku dan kesehatan dilakukan 24 jam setelah pemberian infus, dilanjutkan dengan pengamatan selama satu minggu setelah pemberian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toksisitas akut tidak terlihat pada pemberian infus daun katuk berkonsentrasi 10%, 20%, 30%, 40% dan 50% dengan binatang percobaan mencit.

Dari hasil yang diperoleh perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki toksisitas sub akut dan toksisitas kronik serta toksisitas khusus. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki toksisitas pada binatang percobaan yang sedang menyusui.

Judul penelitian : Pemeriksaan Toksisitas Akut Beberapa Tanaman Obat Tradisional Yang Berkhasiat Laktagogum

Author peneliti : Dra. Ny. Mangestuti Agil

Fakultas : Farmasi Universitas Airlangga.